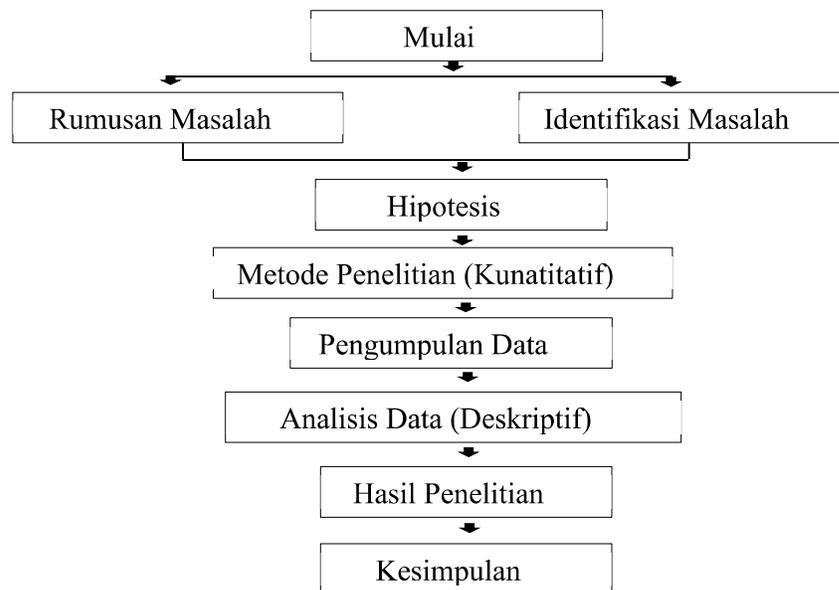


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian, terlebih dahulu peneliti akan membuat desain penelitian. Desain penelitian ialah gambaran dari sebuah perencanaan, penyusunan yang digunakan sebagai arah jawaban rumusan masalah yang dibuat dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan data penelitian ini berjenis *descriptif* kuantitatif. Menurut (Chandrarin, 2017) penelitian dengan data kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka, numerik, dimulai dari mengumpulkan, menafsirkan, serta menampilkan hasil dari datanya. Adapun desain yang dirancang penulis sebagai berikut:



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

## **3.2 Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah pengaruh penjualan, harga pokok penjualan dan biaya operasional terhadap laba. Dimana variabel tersebut memiliki hubungan sebab akibat.

### **3.2.1 Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen dikenal juga sebagai variabel prediksi (*predictor variable*), atau disebut dengan istilah variabel terikat.(Chandrarin, 2017)

#### **3.2.1.1 Penjualan**

Penjualan adalah suatu aktivitas operasi dari kegiatan perusahaan yang disusun secara terencana dan terorganisis untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan konsumenn baik berupa produk maupun jasa sehingga produk maupun jasa yang ditawarkan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen.

#### **3.2.1.2 Harga Pokok Penjualan**

Harga pokok penjualan merupakan aktiva perusahaan yang dikorbakan karena adanya penjualan produk. Harga pokok penjualan terdiri dari harga perolehan persediaan barang dagangan yang sudah laku dijual dipasaran. Harga perolehan yang dimaksud adalah harga beli barang dagangan ditambah dengan seluruh biaya pembelian yang menjadi tanggungan perusahaan sampai barang yang bersangkutan siap untuk dijual.

### 3.2.1.3 Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan administratif dan penjualan yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

### 3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016).

#### 3.2.2.1 Laba

Laba merupakan keuntungan yang perusahaan yang didapatkan atas sebuah transaksi jual beli dimana harga jual lebih tinggi dibandingkan harga beli ataupun harga jual lebih tinggi di bandingkan biaya proses produksi. Laba juga dapat mempengaruhi keberlangsungan hidup suatu perusahaan dan mengetahui berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai suatu tujuan.

### 3.2.3 Deskriptif Operasional Variabel

**Tabel 3.1** Deskriptif operasional Variabel

Variabel	Deskripsi variabel	Satuan
Penjualan (X1)	Penjualan bersih = penjualan – (retur penjualan + potongan penjualan)	Rupiah
Harga Pokok Penjualan (X2)	HPP = Persediaan barang – persediaan barang akhir	Rupiah
Biaya Operasioal (X3)	Biaya Operasional = Biaya penjualan + Biaya Umum dan Administrasi	Rupiah
Laba (Y)	Laba = pendapatan – beban/biaya	Rupiah

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016) populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia sebanyak 24 perusahaan.

**Tabel 3.2** Populasi Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman

No .	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
10	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
12	IKP	Inti Kapuas Arowana Tbk
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
14	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
15	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
16	MYOR	Mayora Indah Tbk.
17	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
18	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
19	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
20	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
21	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
22	SKLT	Sekar Laut Tbk.

23	STTP	Siantar Top Tbk.
24	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

(Sumber : [www.idx.ac.id](http://www.idx.ac.id))

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampling yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan *non probability sampling* yakni *purposive sampling*.

Beberapa kriteria yang digunakan penulis dalam mengambil sampel penelitian :

1. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2014-2018
2. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia yang memperoleh laba yang fluktuatif.
3. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2014-2018

Berdasarkan kriteria sampel diatas, jumlah sampel yang memiliki kriteria untuk digunakan dalam penelitian ini sebanyak 13. Berikut adalah daftar perusahaan subsektor makanan dan minuman yang menjadi sampel penelitian di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3.3** Sampel Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
8	MYOR	Mayora Indah Tbk.
9	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
10	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
11	SKLT	Sekar Laut Tbk.
12	STTP	Siantar Top Tbk.
13	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

(Sumber : [www.idx.ac.id](http://www.idx.ac.id))

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan dari berbagai fakta-fakta yang menyangkut sebuah penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, sedangkan sumber data terdapat dua jenis, yakni data primer dan data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dalam bentuk lengkap sehingga peneliti tidak perlu tindakan lebih lanjut terhadap data yang akan diolah.

Sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman dari tahun 2014-2018 yang dapat diunduh melalui *website* resmi Bursa efek Indonesia.

### **3.5 Teknik pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk numerik atau angka-angka yang menunjukkan nilai dari variabel yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Adapun beberapa teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan penulis untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Studi internet (*Online Research*)

Teknik pengambilan data pada tahap ini, peneliti memperoleh tambahan data dan informasi melalui situs-situs internet yang berhubungan dengan penelitian.

2. Studi Pustaka (*Library Research*)

Teknik pengumpulan data pada tahap ini, peneliti memperoleh tambahan data dan informasi dari buku-buku, makalah, jurnal, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian untuk dijadikan referensi atas dasar teori dengan cara membaca, menganalisa, menelaah dan mengkaji.

### **3.6 Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian kuantitatif, Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengumpulkan dan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden,

menyajikan data dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dioalah dengan menggunakan bantuan SPSS. Menganalisis permasalahan dan mencari pemecahan masalah, dibutuhkan data yang akurat, karena jika data yang digunakan tidak memenuhi syarat maka analisis pun akan menjadi salah (Siregar, 2017)

### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Statistik dalam suatu penelitian adalah proses transformasi data penelitian ke dalam bentuk tabulasi sehingga mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi berfungsi untuk menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data berbentuk tabel numerik, dan grafik.

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan cara untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik. Jika telah memenuhi asumsi klasik, berarti model regresi ideal (tidak bias)(Mulyana, 2018).

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Iman Ghozali, 2013). Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dan

analisis statistik. Uji normalitas dengan analisis grafik dapat dilihat dari tampilan grafik histogram maupun grafik normal plot, kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik sebagai berikut: Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan Kolmogorov Smirnov, kriteria pengambilan keputusan uji Kolmogorov Smirnov menurut (Iman Ghozali, 2013) sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan atau probabilitas  $< 0,05$  maka variabel residual dinyatakan berdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai signifikan atau probabilitas  $> 0,05$  maka variabel residual dinyatakan berdistribusi data normal.

### **3.6.2.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Jika terjadi korelasi antar variabel independen, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Menurut (Iman Ghozali, 2013), variabel ortogonal adalah variabel yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Model regresi ini memiliki tehnik untuk mendeteksi masalah multikolerasi nya yaitu: (1) melihat nilai korelasi antar variabel bebas, (2) melihat nilai *condition index* dan *eigenvalue*, (3) melihat nilai *tollerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Pada

penelitian ini dilakukan dengan melihat besaran nilai *tollerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusannya yakni:

1. Jika nilai *tollerance*  $> 0,10$  dan *variance inflation factor* (VIF)  $< 10,00$  maka tidak terjadi gejala multikolinearitas
2. Sebaliknya, Jika nilai *tollerance*  $< 0,10$  dan *variance inflation factor* (VIF)  $> 10,00$  maka terjadi gejala multikolinearitas

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Iman Ghozali, 2013). Heteroskedastisitas diuji dengan Uji glejser, kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas
2. Jika probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antara residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, maka nilai DW akan dibandingkan dengan DW tabel Duwi Priyatno (2012:93).Kriterianya adalah :

1. Jika  $DW < dL$  atau  $DW > 4-dL$  berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika  $DW$  terletak antara  $dU$  dan  $4-dU$  berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika  $DW$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $4-dU$  dan  $4-dL$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

### **3.6.3 Uji T dan Uji F**

#### **3.6.3.1 Uji T (Uji Parsial)**

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dan sebaliknya, apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (sig.)  $< 0,05$  maka ada pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial dengan variabel terikat
2. Jika nilai probabilitas (sig.)  $> 0,05$  maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial dengan variabel terikat

#### **3.6.3.2 Uji F (Uji Simultan)**

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1.  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$
2.  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$

Atau berdasarkan nilai (sig.) menentukan tingkat pengujian, yakni:

1. Jika nilai probabilitas (sig.) < 0,05 maka ada pengaruh signifikan antara variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat
2. Jika nilai probabilitas (sig.) > 0,05 maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat.

#### 3.6.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) memiliki dampak terhadap variabel dependen ( $Y$ ) yang dinyatakan dalam presentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r \times 100\%$$

**Rumus 3.1** Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

#### 3.6.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda karena menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Penjualan dilambangkan dengan  $X_1$ , harga pokok produksi dilambangkan dengan  $X_2$ , biaya operasional dilambangkan dengan  $X_3$  dan Laba dilambangkan dengan  $Y$ . Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dapat mengukur perubahan variabel

bebas dan mengetahui pengaruhnya terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan membuat persamaan regresi berganda dan menguji keberartian dan kelinearan regresi.

Persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + b_1 P_j + b_2 H_{pp} + b_3 B_o + e$$

**Rumus 3.2** Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y : Laba (variabel terikat)

a : Koefisien Regresi

b : Koefisien Regresi

P<sub>j</sub> : Penjualan (variabel bebas)

H<sub>pp</sub> : Harga Pokok Penjualan (variabel bebas)

B<sub>o</sub> : Biaya Operasional (variabel bebas)

e : Standard Error

### 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana melakukan sebuah penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan disitus *www.idx.ac.id* situs resmi Bursa Efek Indonesia dengan meminta izin penelitian di Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Komplek Mahkota Raya Blok A No 11 Batam Kepulauan Riau. Berikut rancangan jadwal penelitian:

**Tabel 3.4** Rancangan Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan														
	Sep-19			Okt-19			Nov-19			Des-19			Jan-20		
Pengajuan Judul	■	■	■												
Pengumpulan Data				■	■	■									
Penulisan Laporan							■	■	■						
Penyelesaian Laporan										■	■	■			
Kesimpulan dan Saran													■	■	■